



Implementasi Pencapaian visi misi dalam peningkatan kualitas Pendidikan berdasarkan instrumen akreditasi satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MIN 2 Kota Bandung

Luthfiana Nurlathifah

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Mulyawan Safwandy Nugraha

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Alamat: No. 105 Jl. A. H. Nasution 40614 Cibiru Jawa Barat

Korespondensi penulis: Luthfiananurlatifah@gmail.com

Abstrak. *Vision and mission are the main foundation for an educational institution in determining the direction and goals to be achieved. Implementing a good vision and mission in education management can have a positive impact on improving the overall quality of education. This is an important aspect in efforts to improve the quality of education in accordance with the 2020 education unit accreditation instrument (IASP). The aim of this research is to describe the implementation of the vision and mission and objectives consisting of developing, disseminating and improving the vision and mission and objectives in accordance with the IASP MI instrument. 2020. This research uses a qualitative approach with descriptive methods to describe things related to achieving the vision, mission and goals in improving the quality of education. Developing the vision and mission of the madrasah is based on preparing a vision and mission that is in accordance with the specific needs of MIN 2 Bandung City. The socialization process at MIN 2 Bandung City is carried out through meetings, brochures/banners, social media and other activities. Socialization is designed to reach all stakeholders evenly and is easy to understand. Improving the vision and mission is used as a basis for continuing or even developing other work programs that are more relevant to the vision and mission and needs of MIN 2 Bandung City. The process of improving the vision, mission and goals at MIN 2 Bandung City was carried out through meetings involving all stakeholders.*

Keywords: *Vision, Mission, Quality of Education*

Abstrak. Visi dan misi menjadi landasan utama bagi sebuah lembaga pendidikan dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Implementasi visi dan misi yang baik dalam pengelolaan pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hal tersebut merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan instrumen akreditasi satuan pendidikan (IASP) Tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan terkait implementasi visi misi dan tujuan yang terdiri dari pengembangan, penyebarluasan dan perbaikan visi misi dan tujuan sesuai dengan instrument IASP MI 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan hal yang berkaitan dengan pencapaian visi, misi dan tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan visi, misi madrasah didasarkan pada penyusunan visi dan misi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik MIN 2 Kota Bandung. Proses sosialisasi di MIN 2 Kota Bandung dilakukan melalui pertemuan, brosur/spanduk, media sosial, dan kegiatan lainnya. Sosialisasi dirancang agar menjangkau semua stakeholders secara merata dan mudah dipahami. Perbaikan visi misi dijadikan landasan untuk melanjutkan atau bahkan mengembangkan program kerja lain yang lebih relevan dengan visi dan misi serta kebutuhan di MIN 2 Kota Bandung. Proses perbaikan visi, misi, dan tujuan di MIN 2 Kota Bandung dilaksanakan melalui rapat yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: *Visi, Misi, Kualitas Pendidikan*

Received April 30, 2024; Revised Mei 2, 2024; Mei 17, 2024

*Luthfiana Nurlathifah, Luthfiananurlatifah@gmail.com

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan semakin banyak yang bermunculan, kompetisi antar Lembaga pendidikan semakin meningkat demi menarik minat siswa. Kompetisi ini kadang-kadang mendorong lembaga pendidikan untuk terlibat dalam tindakan yang tidak jujur, seperti mengubah data atau memberikan janji yang tidak realistis. Akreditasi hadir untuk mengukur kualitas Lembaga Pendidikan, memberikan informasi yang akurat berkaitan dengan kualitas pendidikan agar masyarakat dapat membedakan antar Lembaga Pendidikan. Selain itu proses akreditasi tidak hanya dimaksudkan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan saat ini, tetapi juga untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan di lembaga pendidikan. Melalui proses ini, lembaga-lembaga pendidikan akan menerima rekomendasi dan saran untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan entitas yang digunakan oleh masyarakat sebagai wahana untuk memberdayakan, membimbing, dan mengarahkan individu menuju perkembangan yang lebih optimal. (Marlina Gazali, 2013) Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI), memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan akreditasi satuan pendidikan. Akreditasi merupakan proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan dan kinerja satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Dr. Herson Anwar, 2017). Sejak tahun 2020, pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) telah menerapkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) yang baru sebagai pedoman dalam proses akreditasi.

Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 merupakan penyempurnaan dari instrumen sebelumnya, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. IASP 2020 mencakup empat komponen penilaian, yaitu: 1) Mutu Lulusan, 2) Proses Pembelajaran, 3) Penilaian Mutu Guru, 4) Manajemen Sekolah/Madrasah. (BANSM, 2020)

Salah satu komponen penting dalam IASP 2020 adalah Pengelolaan Pendidikan, yang di dalamnya mencakup aspek Visi, Misi, dan Tujuan satuan pendidikan. Visi dan misi merupakan landasan utama bagi sebuah lembaga pendidikan dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai (Al Faruq & Supriyanto, 2020). Implementasi visi dan misi yang baik dalam pengelolaan pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. (Islam et al., 2024)

Implementasi visi dan misi yang baik dapat meningkatkan mutu lulusan dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dan pencapaian visi dan misi melalui pengelolaan pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah. (Mulyasa & Slamet, 2016)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pencapaian visi dan misi dalam pengelolaan pendidikan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan, termasuk MI, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan instrumen akreditasi satuan pendidikan (IASP) Tahun 2020.

Proses perbaikan visi, misi, dan tujuan di MIN 2 Kota Bandung dilaksanakan melalui rapat yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengulas hal yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi dan tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara mendalam. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dari berbagai sumber. penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. mengadopsi pendekatan kualitatif ini dipertimbangkan karena memberikan kesempatan untuk menyelami dan menginterpretasikan sudut pandang partisipan penelitian secara menyeluruh. Dalam bukunya Creswell menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menguraikan dan menganalisis fenomena yang diamati tanpa melakukan intervensi atau perubahan terhadapnya. (Creswell, 2017). Menurut Moleong dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam pendekatan ini, peneliti menciptakan representasi yang komprehensif, mengkaji kata-kata, serta laporan yang rinci dari pandangan para responden atau partisipan, dan mengadakan penelitian dalam konteks yang alamiah (Moleong, 2015).

Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, di mana pertanyaan yang diajukan mengenai pengembangan visi dan misi, strategi penyebarluasan visi dan misi, serta evaluasi visi misi dan tujuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Visi Misi dan Tujuan

Implementasi Pencapaian visi misi dalam peningkatan kualitas Pendidikan berdasarkan instrumen akreditasi satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MIN 2 Kota Bandung merupakan hal yang sangat dasar dan krusial dalam Sebelum menginjak kedalam proses pengembangan visi misi dan tujuan, Langkah awal proses dari visi misi itu terbentuk adalah dengan perumusan visi misi dan tujuan yang dinalisis terlebih dahulu oleh pemangku kepentingan dan seluruh warga madrasah. Perumusan visi misi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran ideal yang hendak dicapai madrasah khususnya MIN 2 Kota Bandung dimasa depan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan Langkah konkret. Visi diartikan sebagai pernyataan yang merumuskan tujuan dan harapan serta cita cita sebuah lembaga, yang mencerminkan identitas yang terus disosialisasikan kepada seluruh anggota. (Mohammad Muslim, 2017). Sedangkan misi merupakan strategi yang digunakan oleh suatu lembaga guna mewujudkan visinya. Sederhananya Visi merupakan Langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan (Fadillah Windaningrum, 2019)

Adapun visi dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bandung yaitu “Terbentuknya Generasi Muda yang Berkwalitas, Berakhlakul Karimah Berbudaya Lingkungan dengan Landasan Iman Taqwa Menuju Madrasah Juara”. Visi tersebut mencerminkan cita-cita madrasah

yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Pemilihan visi tersebut untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah. Adapun indikator dari visi tersebut adalah: 1)Terwujudnya lingkungan masyarakat dan Madrasah sebagai lingkungan Akademik yang agamis, 2)Terwujudnya rasa kepedulian sosial yang optimal, 3)Terwujudnya rasa tenggang rasa dan saling menghargai yang optimal, 4)Terwujudnya siswa yang berprestasi dan berakhlakul Karimah, 5)Terwujudnya uswatun hasanah / keteladanan, 6)Terwujudnya pengembangan kurikulum yang edukatif dan adaptif, 7)Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan penerapan pembelajaran PAIKEM, 8)Terwujudnya Sarana dan prasarana yang memadai, 9)Tersedianya kelengkapan dokumentasi seluruh administrasi. 10)Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif, 10)Terwujudnya rasa cinta tanah air yang optimal.(Husni Syabani, 2021)

Dalam mewujudkan visinya, MIN 2 Kota Bandung memerlukan cara, tahapan dan langkah konkret, hal tersebut dirumuskan kedalam misi yaitu dengan Menciptakan lingkungan masyarakat dan Madrasah sebagai lingkungan akademik dan agamis, dengan 1) Mengembangkan dan memadukan budaya kesalehan pribadi dan sosial, 2)Menumbuhkembangkan siswa belajar cerdas dan ber akhlakul Karimah, 3)Memberikan uswatun hasanah / keteladanan, 4) Mengembangkan kurikulum yang edukatif dan adaptif, 5) Menciptakan lingkungan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, 6) Membina guru dalam penerapan pembelajaran PAIKEM, 7) Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai, 8) Melengkapi seluruh dokumentasi administrasi, 9) Menghasilkan lulusan yang cerdas dan mampu berkompetisi, 10) Mewujudkan Madrasah wyata mandala yang menyenangkan bagi siswa dalam mengembangkan minat, bakat dan keterampilan siswa. 11) Mengikuti berbagai perlombaan dan kompetisi 12) Menjalin Komunikasi dan kerjasama dengan intansi lain(Husni Syabani, 2021)

Tujuan menurut IASP 2020 adalah indicator capaian yang ditetapkan madrasah untuk mencapai visi dengan bentuk yang mudah di ukur. (BANSM, 2020) Adapun tujuan-tujuan pokok strategi MIN 2 Kota Bandung adalah sebagai berikut: 1) Terlaksananya pengembangan kurikulum secara bertahap yang adaptif dan proaktif; 2) Meningkatkan Kecerdasan, Pengetahuan, Kepribadian, serta Keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut; 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat Peserta Didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler; 4) Terlaksananya peningkatan pembinaan nilai-nilai moral dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari; 5) Meningkatkan kedisiplinan untuk semua komponen warga madrasah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku; 6) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai kegiatan positif yang sesuai dengan tugasnya; 7) Terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga madrasah, orang tua peserta didik, masyarakat, dan semua stakeholders madrasah lainnya; 8) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang kondusif dan memadai; 9) Terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen madrasah; 10) Terwujudnya SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi.

Dalam mengembangkan visi, misi, dan tujuan madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MIN 2 Kota Bandung, strategi peningkatan tersebut didasarkan pada penyusunan visi dan misi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik madrasah tersebut. Dengan demikian, kesesuaian antara visi, misi, dan kebutuhan madrasah menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas

pendidikan.(Dermawan, n.d.) Visi dan misi madrasah berfokus pada masa depan dengan jangka waktu yang panjang. Visi diinterpretasikan dengan jelas dan menjadi pedoman yang menyatukan semua warga madrasah. Dalam proses perumusannya MIN 2 Kota Bandung melibatkan para pemangku kepentingan, warga madrasah dan komite melalui rapat yang diselenggarakan dan dihasilkan dari musyawarah dan mufakat warga MIN 2 Kota Bandung.

Penyebarluasan Visi Misi dan Tujuan

Sosialisasi visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan merupakan upaya penting yang perlu dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Hal ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan komitmen bersama di antara seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) dalam mencapai cita-cita lembaga (Erisman A & Azhar A, 2015). Stakeholders tersebut meliputi warga madrasah, komite madrasah, serta orang tua murid.

Warga madrasah, terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, berperan langsung dalam pelaksanaan proses pendidikan. Sosialisasi visi, misi, dan tujuan kepada mereka sangat penting untuk membangun kesamaan visi dan menginternalisasikan nilai-nilai lembaga dalam aktivitas pendidikan (Iqbal Maulana, n.d.)

Komite madrasah sebagai wakil masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan juga perlu mendapat sosialisasi memadai. Hal ini memfasilitasi sinergi antara madrasah dan masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan (Kemendikbud, 2016)

Orang tua murid adalah mitra strategis madrasah dalam mendukung visi, misi, dan tujuan. Sosialisasi kepada mereka diperlukan untuk keselarasan upaya pendidikan di madrasah dan keluarga di rumah, sehingga terjadi sinergi dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik. Proses sosialisasi di MIN 2 Kota Bandung dilakukan melalui pertemuan, brosur/spanduk, media sosial, dan kegiatan lainnya yang efektif. Sosialisasi dirancang agar menjangkau semua stakeholders secara merata dan mudah dipahami

Melalui sosialisasi efektif, diharapkan stakeholders memahami visi, misi, dan tujuan madrasah, serta berkomitmen berkontribusi sesuai peran masing-masing. Dengan demikian, upaya mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah berjalan sinergis dan optimal, sehingga kualitas pendidikan terus meningkat (Habegger, 2020)

Perbaikan Visi Misi dan Tujuan

Perbaikan visi, misi, dan tujuan lembaga merupakan proses kritis untuk meningkatkan kualitas dan arah strategis lembaga pendidikan. Ini melibatkan evaluasi menyeluruh dari pernyataan visi, misi, dan tujuan yang ada, dan melakukan pembatasan di mana diperlukan secara tepat, sehingga sesuai dengan arus perkembangan dan kebutuhan saat ini. Hal ini penting untuk memastikan visi, misi, dan tujuan ini tetap relevan.

Selain itu, keterlibatan orang tua murid juga tidak kalah penting dalam proses perbaikan visi, misi, dan tujuan. Orang tua sebagai mitra strategis lembaga pendidikan yang dapat memberikan perspektif harapan dan kebutuhan mereka terhadap kualitas pendidikan bagi putra-putrinya. Karenanya, visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan dapat menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Proses perbaikan visi, misi, dan tujuan di MIN 2 Kota Bandung dilaksanakan melalui rapat yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Perbaikan visi misi dan tujuan ini merupakan salah satu Langkah yang dilakukan madrasah untuk menilai

sejauh mana keefektifan program kerja. Kegiatan ini dilakukan pada akhir tahun akademik. Evaluasi dipimpin oleh kepala madrasah MIN2 Kota Bandung yang dilakukan dengan melihat sejauh mana ketercapaian program kerja (performance) yang telah dilaksanakan selama satu tahun. Hasil evaluasi dijadikan landasan untuk melanjutkan atau bahkan mengembangkan program kerja lain yang lebih relevan dengan visi dan misi serta kebutuhan madrasah. Adapun rencana program kerja madrasah ini bermuara kepada peningkatan kualitas pendidikan madrasah. (Erisman A & Azhar A, 2015)

KESIMPULAN

Pengembangan visi, misi madrasah didasarkan pada penyusunan visi dan misi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik MIN 2 Kota Bandung. Proses sosialisasi di MIN 2 Kota Bandung dilakukan melalui pertemuan, brosur/spanduk, media sosial, dan kegiatan lainnya. Sosialisasi dirancang agar menjangkau semua stakeholders secara merata dan mudah dipahami. Pebaikan visi misi dijadikan landasan untuk melanjutkan atau bahkan mengembangkan program kerja lain yang lebih relevan dengan visi dan misi serta kebutuhan di MIN 2 Kota Bandung. Proses perbaikan visi, misi, dan tujuan di MIN 2 Kota Bandung dilaksanakan melalui rapat yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>
- BANSM. (2020). *IASP MI*.
- Creswell, J. W. , & P. C. N. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Dermawan, O. (n.d.). MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 METRO LAMPUNG STRATEGIC MANAGEMENT IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN THE STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 METRO LAMPUNG. In *JIEM (Journal of Islamic Education Manajemen)* (Vol. 4, Issue 1).
- Dr. Herson Anwar, M. P. (2017). *PENGELOLAAN PENDIDIKAN (Teori dan Aplikasi di Madrasah)* (L. G. Otaya, Ed.). Eduvision.
- Erisman A, & Azhar A. (2015). *Manajemen Strategi*. Deepublish.
- Fadillah Windaningrum. (2019). Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang . *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 130.

- Habegger, S. (2020). Pemahaman Visi dan Misi dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 55–65.
- Husni Syabani. (2021, June 22). *VISI MISI MIN 2 KOTA BANDUNG*. Minduba.Sch.Id.
- Iqbal Maulana, M. (n.d.). *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/indexPage|47>
- Islam, J. S., Humaniora, D., & Baidowi, A. (2024). *AL-MIKRAJ Strategi Implementasi Visi dan Misi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 4, 2024. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4448>
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah*.
- Marlina Gazali. (2013). Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal 1Al-Ta'dib*, 6(1), 128.
- Mohammad Muslim. (2017). Membangun Visi Perusahaan. *Jurnal Esensi*, 20(3), 148.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E., & Slamet, W. (2016). *Manajemen Pendidikan: Paradigma, Konsep, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.